



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI CERPEN DI UPT
SD NEGERI 060973 ASAM KUMBANG
T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF THE JIGSAW LEARNING MODEL ON THE
LEARNING OUTCOMES OF GRADE V STUDENTS IN
INDONESIAN LANGUAGE SHORT STORY
MATERIAL AT UPT SD NEGERI
060973 ASAM KUMBANG
T.P 2024/2025***

Ananda Apriliana⁽¹⁾, Siti Rakiyah⁽²⁾, Hotma Tiolina Siregar^(3), 1)2)3)
Universitas Quality ⁽¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl.
Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)
Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾aapriliana54@gmail.com,
⁽²⁾Sitirakiyah09@gmail.com, ⁽³⁾tiolinahotma@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *jigsaw*, hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*, dan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran *jigsaw* pada materi cerpen kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian pretest dan posttest. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V. Sampel penelitian ini yaitu kelas V-B Sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa dan kelas V-C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa. Hasil analisis jumlah nilai hasil belajar di peroleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen dua faktor untuk kelas eksperimen dan kontrol yaitu nilai $t_{hitung} = 3,80$ dan nilai $t_{tabel} = 2,01$, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen di SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Jigsaw, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of students without using the jigsaw learning model, the learning outcomes of students using the jigsaw learning model, and the significant influence of using the jigsaw learning model on short story material for class V students at SD Negeri 060973 Asam Kumbang.



The method used in this research is Quasi Experiment with a pretest and posttest research design. This research was conducted at SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025. The population of this study is all fifth-grade students. The sample of this study is class V-B as the control class with 25 students and class V-C as the experimental class with 25 students. The results of the analysis of the total value of learning outcomes obtained significant values, hypothesis testing using the two-factor independent test formula for the experimental and control classes, namely the calculated t value = 3.80 and the t table value = 2.01, because the calculated t value > t table value, it can be concluded that there is a significant influence of using the jigsaw learning model on the learning outcomes of class V students in Indonesian language subjects on short story material at SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025.

Keywords: Learning Outcomes, Jigsaw Learning Model, Indonesian Language

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar sering kali dihadapkan pada tantangan dalam membuat siswa memahami dan mengapresiasi teks sastra, seperti cerpen. Banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami isi cerita, mengidentifikasi unsur-unsur cerita, dan mengekspresikan gagasannya terkait cerita yang mereka baca, kesulitan ini sering kali terjadi karna minimnya minat siswa terhadap bacaan atau kurangnya kemampuan analisis mereka dalam memahami teks.

Namun, pada praktiknya pembelajaran materi cerpen di sekolah sering kali masih bersifat konvensional dan didominasi oleh metode ceramah atau penugasan individu. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif siswa dan kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap materi yang di ajarkan. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, membangun kerjasama antar siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran jigsaw, model pembelajaran ini mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil dan bertanggung jawab untuk mempelajari serta menyampaikan materi kepada anggota kelompok lainnya.

Penelitian ini hanya akan membahas model pembelajaran jigsaw. Model pembelajaran jigsaw adalah model pembelajaran yang menekankan kolaborasi siswa untuk mencapai pemahaman materi yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Sutikno (2019:79) bahwa “kooperatif *jigsaw* adalah suatu model pembelajaran yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penugasan bagian materi pembelajaran dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya”. Berdasarkan wawancara yang diberikan guru kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang bahwa di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas masih berpusat pada guru dan metode ceramah menjadi pendekatan yang paling sering digunakan.



BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:201) “Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses penemuan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”. Metode penelitian yang digunakan yaitu Quasi Eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran jigsaw. Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Nonquivalent Control Group Desain*. Adapun desain penelitian sebagaimana tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Pretest-Posttest Nonquivalent Control Group Desain

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X ₁	O ₂
O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

O₁: Pretest

O₂: Posttest

X₁: Perlakuan yang diberikan kepada siswa (Model Konvensional)

X₂: Perlakuan yang diberikan kepada siswa (Model *Jigsaw*)

O₃: Pretest

O₄: Posttes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang, waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini mengambil dua sampel secara acak yaitu kelas V B sebagai kelas kontrol dan V C sebagai kelas eksperimen. Sampel yang digunakan pada kelas kontrol yaitu sebanyak 25 siswa, pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 25 siswa.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen di SD Negeri 060973 Asam Kumbang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi kepada pihak sekolah, untuk meminta izin kepada kepala sekolah agar diberi izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah kepala sekolah memberi izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 060973 Asam Kumbang, selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian yaitu memberikan soal *Pretest* pada kelas V B dan V C untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan. Setelah dilakukan *Pretest*, maka data yang diperoleh dilakukan analisis data yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas varian. Berdasarkan analisis tersebut di ketahui bahwa siswa kelas V B dan V C memiliki kemampuan yang sama.

Setelah melakukan analisis *Pretest* selanjutnya peneliti menentukan kelas mana yang dikatakan sebagai kelas kontrol dan kelas mana yang di katakan sebagai kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan yang berbeda.



Berdasarkan hasil analisis, di tetapkan pemilihan kelas secara acak dimana kelas V B sebagai kelas kontrol karena memiliki rata-rata yang lebih tinggi yaitu 47 dan kelas V C sebagai kelas eksperimen karena memiliki rata-rata yang lebih rendah yaitu 42,4. Selanjutnya untuk kelas V-B sebagai kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dan kelas V-C sebagai kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.

Deskripsi Data Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Setelah kedua kelas dilaksanakan pembelajaran dengan perlakuan berbeda, maka dilakukan tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen. Dapat dilihat nilai rata-rata posttest pada tabel berikut:

Rata-rata nilai posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Nilai rata-rata
V-B (Kontrol)	72,8
V-C (Eksperimen)	79,8

Uji Normalitas Data Posttest

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus liliefors. Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Uji Normalitas Data Posttest

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}
V-B	0,151	0,173
V-C	0,163	0,173

Kesimpulan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varians Data Posttest

Perhitungan homogenitas varians data posttest menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut ini:

Uji Homogenitas Data Posttest

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
V-B dan V-C	1,125	1,983

Kesimpulan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen.

Pengujian Hipotesis (Uji Independen Dua Faktor)

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data dan sudah berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji independen dua faktor , dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel Uji Independen Dua Faktor Hasil Belajar**

Kelas	T_{hitung}	T_{tabel}
Kontrol dan Eksperimen	3,80	2,01

Maka diperoleh nilai $T_{hitung} = 3,80$ dan $T_{tabel} = 2,01$, hal ini menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa Kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen di SD Negeri 060973 Asam Kumbang .

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa indonesia materi cerpen kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang diperoleh nilai rata-rata 72,8.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang diperoleh nilai rata-rata 79,8.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa indonesia materi cerpen di SD Negeri 060973 Asam Kumbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 35-44.
- Arafat, M. (2020). Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*: Teori dan Praktik. Yogyakarta.
- Farida, H. I. (2022). Pembelajaran Kooperatif: Teori dan Praktik di Kelas. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Gustiana. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Yogyakarta: Deepulish.
- Haryanto, A. (2019). Pembelajaran Kooperatif: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Deepublish.
- Haryanto, A. (2023). Model pembelajaran *teams games tournament* dan *jigsaw* melalui pendekatan saintifik . Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Heriwan, D. &. (2020). Heriwan, D., &Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 673-680.
- Hermansyah, A. K. (2017). Pembelajaran Membaca Cepat Di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar , 578-583.



-
- Kurniawan, A. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Yogyakarta: Pustaka Educa.
- Mudjiono, D. &. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammadi, M. T. (2018). Literasi membaca untuk memantapkan nilai sosial siswa SD. *academia.edu*, 17(2).
- Mularsih, K. d. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Muthazar. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Nur, D. (2022). *Pendekatan Pembelajaran Modern dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prastiyo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. CV Kekata Group.
- Putra, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusli, H. (2023). *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sani, I. K. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Sudjana. (2017). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2023). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sutikno, M. S. (2019). *Konsep Pembelajaran dan Pembelajaran Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syofrianisda, M. S. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Usman, A. (2022). *Pembelajaran Kooperatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zulqarnain. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.